PENGARUH MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA KEGIATAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN DAN BARANG YANG DIHASILKAN TERHADAP PENGETAHUAN JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS IV SDN NGAMPEL III KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH :

DIAN PUSPITO SARI
NPM : (11.1.01.10.0083)

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

DIAN PUSPITO SARI

NPM: 11.1.01.10.0083

Judul:

PENGARUH MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA KEGIATAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN DAN BARANG YANG DIHASILKAN TERHADAP PENGETAHUAN JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS IV SDN NGAMPEL III KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Devita, S.Pd	Dra. Budhi Utami, M.Pd
NIDN. 0717127601	NIDN. 0729116401

Skripsi Oleh :

DIAN PUSPITO SARI

NPM: 11.1.01.10.0083

Judul:

PENGARUH MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA KEGIATAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN DAN BARANG YANG DIHASILKAN TERHADAP PENGETAHUAN JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS IV SDN NGAMPEL III KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dian Devita, S.Pd
3. Penguji II : Dra. Budhi Utami, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA KEGIATAN MENJELASKAN HUBUNGAN ANTARA PEKERJAAN DAN BARANG YANG DIHASILKAN TERHADAP PENGETAHUAN JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS IV SDN NGAMPEL III KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

DIAN PUSPITO SARI
NPM : (11.1.01.10.0083)
FKIP - PGSD
Email: dian.puspitosari2@gmail.com
Dian Devita, S.Pd [1] dan Dra. Budhi Utami, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi dari kenyataan yang mana guru masih menerapkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dimana kegiatan masih terpusat pada guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran yang sedang berlangsung kurang bermakna bagi siswa karena jauh dari konteks kehidupan nyata yang dihadapi siswa. Dengan demikian, siswa merasa kesulitan memahami materi dan menerapkan ilmunya dalam masalah kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh menggunakan model *Examples Non Examples* sebelum ataupun sesudah menggunakan model pembelajaran tersebut terhadap pengetahuan jenis pekerjaan siswa pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV semester 1 di SDN Ngampel III Kota Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan *pre-experimental* bentuk *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini meliputi 30 siswa. Instrumen penelitian berupa tes tulis yaitu dalam bentuk 22 soal isian. Validitas tes dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, dengan r_{tabel} = 0,396. Koefisien reliabilitas tes = 0,86248 ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan uji-t, pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan(db) = 60.

Uji normalitas hasil tes menggunakan rumus chi-kuadrat dengan X^2_{hitung} 3,765 $\leq$ X^2_{tabel} 11,070 pada α = 0,05 dan dk = 5 dinyatakan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji analisis data dengan menggunakan uji-t diperoleh t_{hitung} (7,615) > t_{tabel} (2,000). Hasil penelitian ini menyimpulkan ada pengaruh signifikan model *Examples Non Examples* pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan terhadap pengetahuan jenis pekerjaan.

Saran yang dapat dikemukakan adalah guru dapat menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* pada kegiatan menjelaskan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan dengan cara menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci : *Model Examples Non Examples, Aspek Pengetahuan Jenis Pekerjaan.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Jadi pendidikan akan memberikan bekal kepada siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat. Menurut Rusman (2013: 3), bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, serta mengembangkan potensi dan kreativitas siswa.

Dalam kurikulum 2013 prinsip kegiatan pembelajaran harus berpusat pada siswa dan mengembangkan kreativitas siswa. Penerapan kurikulum 2013 bagi siswa, pembelajaran harus bergeser dari "diberi tahu" menjadi "aktif mencari tahu" . Dengan demikian, penerapan kurikulum ini akan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan masalah yang muncul dalam pembelajaran tersebut, maka perlu dilaksanakan suatu penelitian terhadap proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena itu, dibutuhkan solusi yang dapat meningkatkan aspek pengetahuan siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan melalui diskusi kelompok melalui model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan media visual. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok, merupakan ciri pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe, salah satunya adalah *Examples Non Examples.*

Examples Non Examples merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran (Miftahul Huda, 2013: 234). Model ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh yang disajikan. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa model *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran secara berkelompok yang menggunakan contoh-contoh gambar sebagai media dalam pembelajaran.

Selain itu, pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dirasa penting karena membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam hal ini adalah media visual. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra

penglihatan (Hamdani, 2011: 248). Media visual dapat berupa gambar, miniatur-miniatur dan bisa berupa benda-benda nyata dari kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran yang cocok digunakan pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan adalah berupa gambar-gambar atau benda-benda nyata dari kehidupan sehari-hari, misalnya telur, meja, kursi, buah-buahan, susu dan lain-lain. Dari pengalaman tersebut materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa, dan daya ingatnya lebih tahan lama. Siswa lebih mudah mengingat jika bisa melihat, mendengarkan dan meraba media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mencoba mengadakan penelitian mengenai pengaruh model *Examples Non Examples* pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan terhadap pengetahuan jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SDN Ngampel III Kota Kediri.

II. METODE

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas*(Independen)*

Sugiyono (2013: 61) menyatakan bahwa variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Definisi operasional dari variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Selanjutnya dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas atau yang berfungsi sebagai variabel pengaruh adalah **"Model Pembelajaran *Examples Non Examples*"**, definisi operasionalnya adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh gambar serta benda asli sebagai media pembelajaran dan untuk mengajarkan siswa dalam belajar memahami dan menganalisis sebuah konsep melalui kegiatan belajar berkelompok 2-3 siswa.

2. Variabel Terikat *(Dependen)*

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas", Sugiyono (2013: 61).

Dengan demikian, variabel terikat adalah faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan akibat dari variabel bebas. Adapun yang berkedudukan sebagai variabel terikat atau yang terpengaruh dalam penelitian ini adalah **"Aspek Pengetahuan Jenis Pekerjaan".** Definisi operasionalnya adalah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menjelaskan materi hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan terhadap pengetahuan jenis pekerjaan.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Di dalam penelitian eksperimen ada perlakuan *(treatment).* Menurut Sugiyono (2013: 107), bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen adalah adalah metode penelitian kuantitatif.

"Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Pre-Eksperimental Design, True Eksperimental Design, Factorial Design, dan Quasi Eksperimental Design*" (Sugiyono,2012: 109).

Dalam penelitian ini, penulis memilih salah satu desain yaitu *Pre-Eksperimental Design (non design),* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Pendekatan penelitian ada 2 macam yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Ngampel III Kediri yang berjumlah 30 siswa.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (dalam Kasmadi,2013: 66), mengemukakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 orang diambil semua, sehingga penelitian berupa penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 10-15%.

Berdasarkan pernyataan diatas, karena dalam penelitian ini subyeknya kurang dari 100 maka diambil semua yaitu sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan kelas IV SDN Ngampel III Kediri.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran, alat-alat pengukuran tersebut adalah berupa tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto,2013: 193).

Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan (Sudjana,2013: 35).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

1. Deskripsi Data Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan model *Examples Non Examples* dengan media gambar pada mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sub pokok bahasan Menjelaskan Hubungan antara Pekerjaan dan Barang yang Dihasilkan. Proses pengolahan data pada variabel bebas dilakukan dengan cara :

1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa.
2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
3) Siswa bekerja sama untuk menganalisa gambar barang yang dihasilkan dari suatu jenis pekerjaan.
4) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok.
5) Siswa dalam kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.
5) Guru memberikan penguatan (reinforcement).
6) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

2. Deskripsi Data Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah "Pengetahuan siswa", dalam menjelaskan hubungan antara jenis pekerjaan dan barang yang dihasilkan pada siswa kelas IV SDN Ngampel III Semester 1 Kota Kediri.

Pengetahuan yang dimaksud adalah hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan oleh peneliti sebelum dan setelah proses pembelajaran pada sub pokok bahasan materi Hubungan antara Pekerjaan dan Barang yang Dihasilkan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *pretest* terhadap 30 siswa dari kelas IV dengan instrumen yang digunakan berupa tes tertulis, kemudian peneliti melakukan pengajaran materi Hubungan antara Pekerjaan dan Barang yang Dihasilkan menggunakan model *Examples Non Examples* dengan media gambar dan benda asli, selanjutnya melakukan *posttest* setelah pembelajaran diberikan.

Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

a. Uji Normalitas (Uji Prasyarat Hipotesis)

Daftar skor *pretest* siswa yang menggunakan model *Examples Non Examples* terlampir pada lampiran 6. Dari hasil uji normalitas pada lampiran 8 diperoleh X^2 hitung $\leq X^2$ tabel atau 3,765 < 11,070. Keputusan uji H_0 diterima maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Hasil Analisis data (Uji Hipotesis)

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* berkaitan tentang pengetahuan siswa dalam menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan, diperoleh dari skor masing-masing siswa yang kemudian dicari

selisih (d) dari hasil *pretest* dan *posttest* terlampir 6. Setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka dalam menguji perhitungan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{Mx - My}{SDbm}$$

Keterangan :

Mx : Mean x *(posttest)*

My : Mean y *(pretest)*

SDbm : Standart beda kesalahan mean

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu penelitian ilmiah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan berpedoman pada nilai tes serta membandingkan t_h(hitung) dengan t_t(tabel), dengan norma keputusan:

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 di tolak
b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima

Berdasarkan analisis uji t tersebut diperoleh t_h= 7,615 dan t_t=2,000 untuk taraf signifikan 5% dengan df/db=60, maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah "Ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan terhadap pengetahuan jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SDN Ngampel III Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015" dan "Pengetahuan jenis pekerjaan pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan setelah menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan sebelum penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples*".

Pembahasan

1. Pengetahuan siswa tentang jenis pekerjaan pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* mendapatkan hasil yang kurang memuaskan dibandingkan setelah menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples.*

   Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata skor *pretest* siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* y=60,8 dan rata-rata skor *posstest* siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* x=85,3. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan setelah menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan

sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples.*

2. Pengetahuan siswa tentang jenis pekerjaan dan barang yang dihasilkan setelah menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* lebih baik dibandingkan sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples.*

Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata skor *posttes* siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* x=85,3 dan rata-rata skor *pretest* siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* y=60,8. Dari perhitungan dengan menggunakan uji-t sampel bebas diperoleh t_{hitung}= 7,615 dan t_{tabel} dengan df/db=60 diperoleh angka 2,000 untuk taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, Model Pembelajaran *Examples Non Examples* lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran, siswa dituntut untuk ikut berperan aktif dalam pembelajaran sehingga kemampuannya semakin berkembang dan terarah. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPS tentang jenis pekerjaan dan barang yang dihasilkan setelah menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* hasilnya lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples.*

3. Ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan terhadap pengetahuan jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SDN Ngampel III Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan dari analisis data, diperoleh rata-rata skor *posttes* siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* x=85,3 dan rata-rata skor *pretest* siswa sebelum menggunakan pembelajaran *Examples Non Examples* y=60,8. Dari perhitungan dengan menggunakan uji-t sampel bebas diperoleh t_{hitung}= 7,615 dan t_{tabel} dengan df/db=60 diperoleh angka 2,000 untuk taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan terhadap pengetahuan jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SDN

Ngampel III Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada ban IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Siswa kelas IV SDN Ngampel III Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 yang melakukan pembelajaran sebelum menerapkan Model *Examples Non Examples* memiliki kemampuan lebih rendah dibandingkan dengan siswa kelas IV SDN Ngampel III Semester 1 Tahun Ajaran 2014/1015 setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan Model *Examples Non Examples*.
2. Model Pembelajaran *Examples Non Examples* memiliki pengaruh pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan terhadap pengetahuan jenis pekerjaan pada siswa kelas IV SDN Ngampel III Kota Kediri Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Hasil belajar IPS pada kegiatan menjelaskan hubungan antara pekerjaan dan barang yang dihasilkan setelah menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, Miftahul.2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kasmadi. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Kumara, Anni. 2014. *Pengaruh Penggunaan Strategi I Am The Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis-jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas III Semester II SDN Kedak I*. Kediri: Universitas Negeri PGRI Kediri.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rusdakarya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2013. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri: UNP Kediri.